

PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT SYARIAH PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2020-2023

Sri Devi Mukharomah¹, Muhammad Ismail², Mohammad Orinaldi³
devijambi987@gmail.com¹, drs.muhammadismail232@gmail.com², orinaldi@uinjambi.ac.id³
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Indeks Saham Syariah Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari teknik purposive sampling yaitu berjumlah 11 perusahaan dengan 4 tahun penelitian sehingga sampel akhir menjadi 44 pengamatan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan alat bantu program Eviews 12 yaitu statistik deskriptif, uji multikolinearitas, analisis regresi logistik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji z-statistic variabel fee audit memiliki nilai prob. sebesar $0.0043 < 0.05$, variabel audit tenure memiliki nilai prob. sebesar $0.3587 > 0.05$ dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai prob. sebesar $0.0682 > 0.05$. Pada hasil uji likelihood ratio variabel fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan memiliki nilai Prob. sebesar $0.000000 < 0.05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, secara parsial fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit syariah, sedangkan audit tenure dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit syariah. Dan secara simultan fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit syariah.

Kata Kunci: Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Syariah

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of audit fees, audit tenure and company size on the quality of sharia audits in consumer goods industry sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for 2020-2023. This research is research using quantitative methods. The data used is secondary data in the form of company annual financial reports obtained from the official website of the Indonesian Sharia Stock Index. The sample in this research was obtained from a purposive sampling technique, namely 11 companies with 4 years of research so that the final sample was 44 observations in the form of the company's annual financial reports. The data analysis technique uses Eviews 12 program tools, namely descriptive statistics, multicollinearity test, logistic regression analysis and hypothesis testing. The results of this research show that in the z-statistic test the audit fee variable has a prob value. equal to $0.0043 < 0.05$, the audit tenure variable has a prob value. amounting to $0.3587 > 0.05$ and the company size variable has a value of prob. equal to $0.0682 > 0.05$. In the likelihood ratio test results, the variables audit fee, audit tenure and company size have a value of Prob. equal to $0.000000 < 0.05$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. In conclusion, audit fees partially influence sharia audit quality, while audit tenure and company size have no effect on sharia audit quality. And simultaneously audit fees, audit tenure and company size simultaneously influence the quality of sharia audits.

Keywords: Audit Fee, Audit Tenure, Company Size, Sharia Audit Quality

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2014 menyatakan bahwa laporan keuangan harus memberikan rincian yang relevan kepada investor dan pihak terkait tentang kinerja, arus kas, dan keadaan keuangan perusahaan. Dalam memastikan informasi laporan keuangan yang akurat dan mencegah kesalahan yang signifikan, perusahaan membutuhkan kualitas audit yang berkualitas. Oleh karena itu, peran Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan auditor yang kompeten dan independen sangat penting dalam menyusun laporan keuangan yang telah diaudit untuk memastikan akuntabilitas perusahaan.

Berdirinya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia mendapat sambutan positif dari komunitas bisnis syariah dan mengalami perkembangan pesat. Ini mendorong kemajuan praktik akuntansi syariah, di mana fungsi audit berkembang menjadi audit syariah. Berbeda dengan audit konvensional, audit syariah menekankan bahwa auditor tidak hanya memiliki keahlian dalam audit dan keuangan, tetapi juga dalam prinsip-prinsip syariah yang kegiatannya terbebas gharar.

Kualitas audit syariah merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh seorang auditor saat melakukan audit terhadap laporan keuangan klien untuk mencegah terjadinya salah saji. Kualitas audit syariah merupakan kemungkinan auditor dalam menemukan dan melaporkan kesalahan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien atau perusahaan yang sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip Syariah yang direkomendasikan oleh Dewan Pengawas Syariah, yang kemudian disampaikan kepada semua pihak terkait.

Sejumlah studi penting yang terkait dengan Amerika Serikat pada pasar Amerika, mendukung gagasan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan KAP Big Four memiliki kualitas audit yang lebih tinggi daripada yang lain. KAP yang termasuk Big Four yaitu Ernst & Young, Deloitte, KPMG, dan Prince Waterhouse Cooper. Sedangkan afiliasinya di Indonesia yaitu KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (afiliasi dari Ernst & Young), KAP Osman Bing Satrio & Eny (afiliasi dari Deloitte), KAP Sidharta dan Widjaja (afiliasi dari KPMG), dan KAP Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan (afiliasi dari Prince Waterhouse Cooper).

Tabel 1 Data Kualitas Audit Syariah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023

No.	Tahun	KAP Big Four	KAP Non Big Four	KAP Big Four (%)	KAP Non Big Four (%)
1.	2020	5	6	45%	55%
2.	2021	5	6	45%	55%
3.	2022	5	6	45%	55%
4.	2023	5	6	45%	55%
Total		20	24	45%	55%

Sumber: www.idx.co.id data diolah 2024

Tabel 1 memperlihatkan bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 11 perusahaan dengan jumlah 44 laporan keuangan di audit menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dengan kondisi 5 perusahaan (45%) menggunakan jasa KAP Big Four dan sisanya 6 perusahaan (55%) menggunakan jasa KAP Non Big Four. Pada tahun 2021-2023 juga mengalami kondisi yang sama yaitu 5 perusahaan (45%) menggunakan jasa KAP Big Four dan sisanya 6 perusahaan (55%) menggunakan jasa KAP Non Big Four. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi secara keseluruhan menunjukkan kecenderungannya menggunakan jasa KAP Non Big Four yaitu sebanyak 24 laporan keuangan perusahaan di audit (55%) dan sisanya 20 laporan keuangan

perusahaan di audit (45%) menggunakan jasa KAP Big Four.

Tabel 2 Data Kualitas Audit Syariah, Fee Audit, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Kualitas Audit Syariah	Ln Professional Fees	Audit Tenure	Ln Total Assets
CINT	2020	0	20,43	1	26,93
	2021	0	21,14	2	26,92
	2022	0	21,57	3	26,78
	2023	0	21,91	1	26,82
DVLA	2020	1	22,05	1	21,41
	2021	1	22,15	2	21,46
	2022	1	22,28	3	21,42
	2023	1	22,34	4	21,44
KICI	2020	0	19,07	1	25,78
	2021	0	19,17	2	25,96
	2022	0	19,06	3	25,93
	2023	0	19,10	4	25,92
KLBF	2020	1	24,91	1	30,75
	2021	1	25,46	2	30,88
	2022	1	25,00	3	30,94
	2023	1	25,02	4	30,93
MBTO	2020	0	21,77	1	27,61
	2021	0	22,12	2	27,30
	2022	0	21,47	3	27,30
	2023	0	21,29	4	27,24
MERK	2020	1	23,84	1	27,56
	2021	1	24,03	2	27,66
	2022	1	23,87	3	27,67
	2023	1	23,88	1	27,59
MYOR	2020	0	23,58	1	30,62
	2021	0	23,32	2	30,62
	2022	0	22,98	3	30,73
	2023	0	23,14	4	30,80
ROTI	2020	1	24,13	1	29,12
	2021	1	24,17	2	29,06
	2022	1	24,13	3	29,05
	2023	1	24,22	4	29,00
SIDO	2020	1	22,49	1	28,98
	2021	1	22,48	2	29,03
	2022	1	22,55	3	29,04
	2023	1	21,82	4	28,99
SKBM	2020	0	21,90	1	28,20
	2021	0	21,82	2	28,31
	2022	0	21,68	3	28,35
	2023	0	21,76	4	28,24
STTP	2020	0	21,39	1	28,87
	2021	0	21,82	1	29,00
	2022	0	21,66	2	29,16
	2023	0	21,71	1	29,33

Sumber: www.idx.co.id data diolah 2024

Fenomena yang ditemukan pada penelitian ini ada pada pemberlakuan fee audit. Fee audit merupakan biaya yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit. Besarnya biaya audit bisa bervariasi tergantung pada tingkat risiko tugas, kompleksitas layanan, tingkat keahlian yang diperlukan, struktur fee Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa KAP dengan kualitas yang lebih tinggi akan menerima fee audit yang lebih tinggi pula, karena KAP yang berkualitas akan menunjukkan informasi-informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Namun pada data diatas menunjukkan bahwa ada perusahaan yang memiliki besaran tarif fee audit yang tinggi dan meningkat setiap tahunnya tetapi kualitas audit syariah menurun. Pada perusahaan CINT tahun 2020 sebesar 20,43, tahun 2021 sebesar 21,14, tahun 2022 sebesar 21,57 dan tahun 2023 sebesar 21,91.

Audit tenure juga dapat memengaruhi kualitas audit. Audit tenure merupakan periode atau lamanya waktu dimana sebuah kantor akuntan publik memberikan jasa audit kepada sebuah perusahaan. Ini juga mengacu pada masa dimana sebuah kantor akuntan publik terikat kontrak dengan perusahaan untuk memberikan jasa audit. Hubungan kerja yang berlangsung lebih lama antara KAP dan auditee dapat meningkatkan kualitas audit, karena seorang auditor sudah memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik klien yang diauditnya. Hubungan kerjasama yang terjalin akan memudahkan auditor untuk mendapatkan informasi dan bukti yang dibutuhkan selama proses audit. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya. Namun, terdapat perusahaan-perusahaan seperti KICI, MBTO, MYOR, dan SKBM yang memiliki masa perikatan yang panjang selama empat tahun berturut-turut dari 2020 hingga 2023, namun mengalami penurunan kualitas audit syariah.

Aspek lain yang memengaruhi kualitas audit adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan total aset. Perusahaan yang besar umumnya memiliki manajemen yang berpengalaman dan sistem pengendalian internal yang kuat. Oleh karena itu, perusahaan besar dianggap memiliki kemampuan untuk menghasilkan audit yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar dengan total aset yang signifikan cenderung memilih jasa audit dari KAP Big Four yang dianggap memiliki reputasi, independensi, dan profesionalisme yang tinggi untuk memastikan audit yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan bahwa perusahaan besar bersedia mengalokasikan sumber daya yang besar untuk memastikan audit mereka berkualitas tinggi. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan, investor, dan masyarakat umum, yang pada gilirannya berpotensi memberikan dampak positif pada profitabilitas perusahaan. Namun, ada perusahaan seperti MYOR yang mengalami peningkatan ukuran dengan total aset yang tinggi, namun memilih untuk menggunakan jasa audit dari KAP Non Big Four. Pada tahun 2020, total aset MYOR adalah 30,62, tahun 2021 tetap 30,62, tahun 2022 naik menjadi 30,73, dan tahun 2023 mencapai 30,80.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, analisisnya bersifat kuantitatif/Statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 08/30/24 Time: 20:32
Sample: 2020 2023

	X1	X2	X3	Y
Mean	22.40182	2.250000	27.83409	0.454545
Median	22.13500	2.000000	28.27500	0.000000
Maximum	25.46000	4.000000	30.94000	1.000000
Minimum	19.06000	1.000000	21.41000	0.000000
Std. Dev.	1.606179	1.123222	2.516763	0.503686
Skewness	-0.236505	0.292588	-1.260144	0.182574
Kurtosis	2.792133	1.717195	4.399821	1.033333
Jarque-Bera Probability	0.489402 0.782939	3.644700 0.161645	15.23748 0.000491	7.335370 0.025536
Sum	985.6800	99.00000	1224.700	20.00000
Sum Sq. Dev.	110.9319	54.25000	272.3661	10.90909
Observations	44	44	44	44

Sumber: Data diolah, Eviews 12

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa variabel fee audit (X₁) diperoleh nilai minimum sebesar 19.06000 dan nilai maximum sebesar 25.46000. Nilai rata-rata (mean) sebesar 22.40182 dengan standar deviasi sebesar 1.606179.

Variabel audit tenure (X₂) memiliki nilai minimum sebesar 1.000000 dan nilai maximum sebesar 4.000000. Nilai rata-rata (mean) sebesar 2.250000 dengan standar deviasi sebesar 1.123222.

Variabel ukuran perusahaan (X₃) memiliki nilai minimum sebesar 21. dan nilai maximum sebesar 30.94000. Nilai rata-rata (mean) sebesar 27.83409 dengan standar deviasi sebesar 2.516763.

Dan selanjutnya pada variabel kualitas audit syariah (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maximum sebesar 1.000000. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.454545 dengan standar deviasi sebesar 0.503686 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.503686.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	Y
X1	1.000000	0.008637	0.466509	0.654939
X2	0.008637	1.000000	-0.019867	0.082212
X3	0.466509	-0.019867	1.000000	-0.086257
Y	0.654939	0.082212	-0.086257	1.000000

Sumber: Data diolah, Eviews 12

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel yang digunakan telah lolos uji multikolinearitas dengan setiap variabel independen memiliki hasil < 0.9, artinya penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas yang dapat terjadi antar variabel independen.

3. Analisis Regresi Logistik

a. Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)

Tabel 3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

H-L Statistic	3.1932	Prob. Chi-Sq(8)	0.9217
Andrews Statistic	28.3938	Prob. Chi-Sq(10)	0.0016

Sumber: Data diolah, Eviews 12

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test sebesar 3,1932 dengan probabilitas signifikansi 0,9217 yang nilainya > 0,05. Berdasarkan analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model yang

digunakan sudah sesuai atau model dinyatakan FIT.

b. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tabel 4 Hasil Uji Keseluruhan Model

McFadden R-squared	0.643271	Mean dependent var	0.454545
S.D. dependent var	0.503686	S.E. of regression	0.295984
Akaike info criterion	0.673397	Sum squared resid	3.504265
Schwarz criterion	0.835596	Log likelihood	-10.81473
Hannan-Quinn criter.	0.733548	Deviance	21.62946
Restr. deviance	60.63281	Restr. log likelihood	-30.31641
LR statistic	39.00336	Avg. log likelihood	-0.245789
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, Eviews 12

Pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa uji keseluruhan model dengan nilai Prob (LR statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji keseluruhan model dinyatakan fit karena memiliki nilai kurang dari 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi (McFadden R- Squared)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.643271	Mean dependent var	0.454545
S.D. dependent var	0.503686	S.E. of regression	0.295984
Akaike info criterion	0.673397	Sum squared resid	3.504265
Schwarz criterion	0.835596	Log likelihood	-10.81473
Hannan-Quinn criter.	0.733548	Deviance	21.62946
Restr. deviance	60.63281	Restr. log likelihood	-30.31641
LR statistic	39.00336	Avg. log likelihood	-0.245789
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, Eviews 12

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai McFadden R-squared sebesar 0.643271. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan terhadap variabel kualitas audit syariah memberikan pengaruh sebesar 64.3% dan sisanya sebesar 35.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

d. Uji Analisis Regresi Logistik

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-36.40140	15.08248	-2.413489	0.0158
X1	2.785685	0.976338	2.853199	0.0043
X2	0.506300	0.551647	0.917796	0.3587
X3	-0.980346	0.537539	-1.823766	0.0682

Sumber: Data diolah, Eviews 12

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -36.4014027761 + 2.78568547263 * X1 + 0.506299988546 * X2 - 0.980345523428 * X3$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik diatas, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada variabel fee audit diperoleh nilai koefisien sebesar 2.785685 dengan tanda positif, artinya apabila variabel fee audit meningkat 1 satuan, maka kualitas audit syariah akan meningkat sebesar 2.785685 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan (0).

Pada variabel audit tenure diperoleh nilai koefisien sebesar 0.506300 dengan tanda positif, artinya apabila variabel audit tenure meningkat 1 satuan, maka kualitas audit syariah akan meningkat sebesar 0.506300 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan (0).

Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai koefisien sebesar -0.980346 dengan

tanda negatif, artinya apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka kualitas audit syariah akan menurun sebesar -0.980346 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan (0).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (z-Statistik)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-36.40140	15.08248	-2.413489	0.0158
X1	2.785685	0.976338	2.853199	0.0043
X2	0.506300	0.551647	0.917796	0.3587
X3	-0.980346	0.537539	-1.823766	0.0682

Sumber: Data diolah, Eviews 12

Pada tabel 7 diatas menunjukkan hasil uji pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel fee audit $[(X)_1]$ memiliki nilai z-Statistic sebesar 2.853199 dengan nilai Prob. (Signification) sebesar $0.0043 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fee audit $[(X)_1]$ berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit syariah (Y).
 - 2) Variabel audit tenure $[(X)_2]$ memiliki nilai z-Statistic sebesar 0.917796 dengan nilai Prob. (Signification) sebesar $0.3587 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa audit tenure $[(X)_2]$ tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit syariah (Y).
 - 3) Variabel ukuran perusahaan $[(X)_3]$ memiliki nilai z-Statistic sebesar -1.823766 dengan nilai Prob. (Signification) sebesar $0.0682 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan $[(X)_3]$ tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit syariah (Y).
- b. Uji Simultan (Likelihood Ratio)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

McFadden R-squared	0.643271	Mean dependent var	0.454545
S.D. dependent var	0.503686	S.E. of regression	0.295984
Akaike info criterion	0.673397	Sum squared resid	3.504265
Schwarz criterion	0.835596	Log likelihood	-10.81473
Hannan-Quinn criter.	0.733548	Deviance	21.62946
Restr. deviance	60.63281	Restr. log likelihood	-30.31641
LR statistic	39.00336	Avg. log likelihood	-0.245789
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, Eviews 12

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai LR (statistic) sebesar 39.00336 dengan nilai Prob (LR statistic) sebesar 0.000000 yang nilainya < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel fee audit (X_1), audit tenure (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kualitas audit syariah (Y).

A. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Syariah

Berdasarkan hasil hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien regresi logistik pada variabel fee audit sebesar 2.785685, serta dalam hasil uji parsial didapatkan nilai Prob. (Signification) sebesar $0.0043 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit syariah.

Indikasi dari hasil penelitian ini yaitu semakin besar fee audit yang diberikan kepada KAP, maka kualitas audit syariah yang dihasilkan akan semakin tinggi, karena semakin luas pula prosedur audit yang akan dilakukan seorang auditor, sehingga hasil audit yang

dihasilkan dapat dipercaya dan akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Ardini. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nathania Jennifer Stanley dan Leonard Pangaribuan.

B. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Syariah

Berdasarkan hasil hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien regresi logistik pada variabel audit tenure sebesar 0.506300, serta dalam hasil uji parsial didapatkan nilai Prob. (Signification) sebesar $0.3587 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa lama atau tidaknya suatu perikatan audit yang terjadi antara perusahaan dengan KAP bukan sebuah acuan menjadikan hasil audit syariah tersebut akan berkualitas. Audit tenure yang lama akan menimbulkan potensi kedekatan dan hubungan istimewa antara KAP dan perusahaan yang dapat menurunkan sikap independensi serta mengurangi profesionalisme kerja seorang auditor di suatu KAP dalam mengaudit laporan keuangan. Selain itu, singkatnya masa perikatan audit juga tidak menjamin keandalan dari kualitas audit syariah yang diberikan dikarenakan auditor kemungkinan belum memiliki pengetahuan atau pengalaman yang cukup dalam melakukan audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Widiya dan M. Aufa. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fabia Syafanisa Lizara dan Bambang Subiyanto.

C. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Syariah

Berdasarkan hasil hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien regresi logistik pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0.980346, serta dalam hasil uji parsial didapatkan nilai Prob. (Signification) sebesar $0.0682 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit syariah. Dapat diartikan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan yang dihitung dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak membuktikan bahwa perusahaan akan mempunyai kualitas audit syariah yang baik. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil diduga sama-sama memiliki sistem pengendalian internal yang telah dijalankan dengan baik, sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya terkait kualitas audit syariah yang dihasilkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dhea Arista dan kawan-kawan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alnova Tri Basworo, Mahendro Sumardjo dan Anita Nopiyanti.

D. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Syariah

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji simultan didapatkan nilai yang menunjukkan bahwa nilai LR (statistic) sebesar 39.00336 dengan nilai Prob (LR statistic) sebesar 0.000000 yang nilainya < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel kualitas audit syariah. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai McFadden R-squared sebesar 0.643271. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan terhadap variabel kualitas audit syariah memberikan pengaruh sebesar 64.3% dan sisanya sebesar 35.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Cahyadi yang menyatakan bahwa fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2020-2023, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023.
2. Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023.
4. Fee Audit, audit tenure dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk selalu mengaudit laporan keuangannya dan disarankan mengaudit laporan keuangannya menggunakan jasa KAP Big Four agar dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya.
2. Bagi KAP diharapkan dapat meningkatkan kualitasnya untuk dapat menghasilkan kualitas audit syariah yang baik. KAP juga diharapkan meningkatkan kualitas auditor untuk selalu menjaga sikap independensi dan profesional dalam melakukan tugasnya
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan cara memperbanyak sampel penelitian pada sektor lain, menggunakan tahun penelitian yang terbaru dengan periode yang lebih panjang dan menambahkan beberapa variabel independen lain yang bisa memberikan pengaruh kualitas audit syariah seperti reputasi auditor, komite audit atau bisa menambahkan variabel intervening maupun moderasi, supaya memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI, Accounting, Auditing And Governance Standards For Islamic Financial Institutions (Manama, Bahrain: AAOIFI, 2010).
- Abdul Wahab, "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Operasional Audit Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 6, No. 01 (June 30, 2022): 20–40.
- Agoes Sukrisno, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).
- Agustina Mutia, Khairiyani, And Ratih Kumala Dewi, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2016–2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 2, No. 3 (November 10, 2022): 149–159.
- Alnova Tri Basworo, Mahendro Sumardjo, And Anita Nopiyanti, "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit," *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2 (2021): 942–961.
- Halim, *Auditing 1 (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan) Edisi Ke 5* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi

- Ilmu Manajemen Ykpn, 2015).
- Haniffa Roszaini, Auditing Islamic Financial Institutions, In Islamic Finance: Instruments And Markets (Qfinance, 2010).
- Hery, Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan (Jakarta: Pt Grasindo, 2017).
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Pt Rajagrafindo Persada, 2014).
- Nurdiono Junaidi, Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern (Yogyakarta: Andi, 2016).
- Scott R. William, Financial Accounting Theory (Seventh Ed) (Pearson Toronto, 2015).
- Setya Aji Pamungkas, Dian Indri Purnamasari, And Windyastuti Windyastuti, “Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit: The Effect Of Audit Tenure, Audit Fee, Audit Committee, And Company Size On Audit Quality,” Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini 3, No. 2 (July 31, 2022): 166–175.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020).
- Tandiontong Mathius, Kualitas Audit Dan Pengukurannya (Penerbit Alfabeta, 2016).
- Tim Penyusun, Buku Pedoman Penulisan Skripsi (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2022).
- Ulfa Lailatul And Merlyana Dwindi Yanthi, “Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit,” Jurnal Akuntansi Akunesa 10, No. 1 (September 30, 2021): 35–45.